

BAB IV

STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PENYIAR

RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) BANTEN

A. Strategi Koordinator) RRI Banten Untuk Meningkatkan Kualitas Penyiar

RRI merupakan lembaga yang dibawah naungan departemen penerangan yang status karyawannya adalah pegawai negeri sipil atau PNS. Dan setelah RRI tidak bernaung lagi dibawah Departemen penerangan, yang sekarang menjadi Kementrian dan Informasi, RRI menjadi LPP dan pegawai lama yang dulu masih dalam naungan Departemen Penerangan tersebut, statusnya Pegawai Negeri Sipil. Sementara untuk pegawai yang baru,disebut Bukan Pegawai Negeri Sipil atau BPNS. Perekrutan karyawan baru, ditentukan kemampuan dan disesuaikan dengan kebutuhan dari tiap-tiap stasiun.

Sebagai radio penyiaran publik, RRI Banten tentunya memiliki beberapa program acara yang disiarkan setiap harinya, RRI Banten dalam penyelenggaraan program siarannya memiliki segmentasi pendengar yang universal. Hal ini dilihat

dari program siaran yang mengandung informasi, pendidikan, hiburan, dan lain sebagainya.

Kemajuan sebuah radio tidak akan terlepas dari peran seluruh karyawan yang mengelola, salah satunya adalah peran seorang Koordinator. Dimana Koordinator sebuah radio memiliki tugas untuk mengemas program yang bisa diterima oleh pendengarnya, program yang ada akan dibawakan oleh seorang penyiar yang sudah melalui proses pemilihan terlebih dahulu oleh Koordinator sehingga akan menjadi penyiar yang berkualitas agar bisa mensukseskan setiap program acaranya dan bisa di terima oleh masyarakat.

Pada dasarnya seorang penyiar sangat berpengaruh pada sebuah stasiun radio saat membawakan acara. Dikatakan berpengaruh karena penyiarlah yang paling utama yang diperhatikan oleh pendengar saat melakukan siaran. Saat menyajikan sebuah acara tentunya seorang penyiar harus bisa membawakan dengan sebaik mungkin agar pesan dalam acara tersebut bisa tersampaikan dengan baik kepada pendengar. Walaupun saat membawakan sebuah acara pendengar tidak dapat melihat secara langsung penyiar namun kata-kata seorang

penyiar harus bisa mempengaruhi dan juga menghibur pendengarnya.

Dalam usahanya untuk menyajikan sebuah acara yang bermutu dan dapat diterima oleh masyarakat RRI tentunya harus memiliki penyiar yang handal dan bisa mempengaruhi pendengarnya untuk selalu mendengarkan RRI Banten. Untuk itu RRI Banten dalam mencetak penyiar-penyiar yang berkualitas mempunyai kriteria tersendiri dalam memilih dan menerima penyiar.

Penyiar merupakan orang yang bertugas menyampaikan segala bentuk materi siaran yang telah dipersiapkan. Untuk itu seorang penyiar harus bisa menyampaikan materi tersebut dengan sebaik mungkin agar informasi dan pesan yang disampaikan bisa tersampaikan dengan baik. Pihak radio harus melakukan berbagai upaya untuk mendukung peningkatan kualitas seorang penyiar, begitu juga yang dilakukan oleh RRI Banten. Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas penyiar RRI Banten melakukan berbagai langkah agar kualitas penyiar menjadi lebih baik. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh RRI Banten melalui Koordinator RRI Banten adalah

dengan membuat strategi untuk meningkatkan kualitas penyiar di RRI Banten diantaranya adalah :

1. Perumusan Strategi

Sebelum menjalankan strategi yang ada pihak RRI banten terlebih dahulu membuat perumusan strategi dengan baik. Terkait dengan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas penyiar pihak RRI Banten membuat beberapa perumusn Strategi.

Pada proses perumusan Strategi ini dianntaranya mencakup beberapa hal, yaitu :

a. Kegiatan mengembangkan Visi dan Misi

Untuk mewujudkan visi dan misi yang ada maka RRI Banten sebagai salah satu radio nasional tentunya RRI Banten harus bisa menyajikan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh pendengar. Dengan kemasan dan sajian yang baik oleh penyiar maka diharapkan informasi yang disajikan oelh RRI Banten bisa tersampaikan dengan baik dan bisa memenuhi kebutuhan pendengar untuk mendapatkan segalan bentuk berita dan informasi tentang berbagi

hal. Terkait dengan pengembangan visi dan misi yang ada maka agar program acara yang disajikan bisa tersaji dengan baik maka RRI Banten harus mempunyai kualitas penyiar yang baik yaitu kelancaran berbicara (dalam mengatur intonasi dan artikulasi), memiliki kualitas suara dan wawasan yang luas.

b. Mengidentifikasi Peluang dan Ancaman Eksternal Organisasi

Semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat dalam memperoleh informasi dan berita tentunya hal ini akan semakin membuat berbagai media berlomba dan bersaing dalam menyajikan berita dan informasi. Beragamnya kebutuhan masyarakat untuk memperoleh informasi dan berita terutama di kota Serang Banten .

Dalam upayanya untuk bisa menyajikan program-program yang ada dengan sebaik mungkin RRI Banten juga perlu memperhatikan berbagai ancaman eksternal yang terkait dengan media sosial

seperti media online, yang mana kita ketahui di era modern ini radioteralahkan oleh internet dan televisi. Untuk itu diharapkan RRI Banten bisa menyajikan informasi dan berita lebih cepat dan akurat. Selain itu juga harus didukung dengan kualitas penyiar yang baik dalam menyajikan berita dan informasi tersebut agar bisa tersaji dengan baik kepada pendengar.

c. Menentukan Kekuatan dan Kelemahan Internal Organisasi

Sebagai radio nasional RRI Banten punya ragam program siaran yang bisa disajikan setiap harinya. Melihat beragamnya siaran yang ada tersebut RRI Banten mempunyai kekuatan yang mendukung yaitu radio RRI Banten adalah radio nasional, maka dari itu radio RRI Banten harus bisa menyajikan bebrbagai berita dan informasi dengan baik sehingga dapat tersampaikan kepada pendengar.

d. Menetapkan tujuan jangka panjang organisasi

Untuk menjaga eksistensinya dan menjadi salah satu radio pilihan pendengar di Serang Banten maka radio kedepannya harus mempunyai tujuan jangka panjang yang merupakan realisasi dari pelaksanaan misiya. Tujuan jangka panjang ini dirancang untuk lebih meningkatkan kualitas yang dimiliki oleh radio RRI Banten terutama dalam hal yang menyangkut kualitas penyiar yang dimiliki.

Tujuan jangka panjang yang akan ditempuh oleh RRI Banten adalah dengan melaksanakan beberapa upaya agar penyiar di radio RRI Banten bisa menjadi penyiar yang profesional. Upaya tersebut keseluruhannya dilakukan untuk menambah kemampuan dan pengetahuan penyiar dalam dunia *Broadcasting*. Selain itu radio RRI Banten juga mengeluarkan beberapa kebijakan yang dimaksudkan untuk mendukung segala upaya peningkatan kualitas penyiar.¹

¹ Wawancara dengan Herlina Djabir, selaku Koordinator RRI Banten

e. Memilih strategi tertentu untuk digunakan

Untuk meningkatkan kualitas penyiar yang dimiliki oleh penyiar tentunya pihak radio RRI Banten telah memilih beberapa strategi yang digunakan dan bisa diterapkan dengan baik. Dengan memilih strategi tersebut diharapkan penyiar bisa melaksanakan apa yang menjadi kebijakan tersebut, sehingga bisa membantu penyiar dalam meningkatkan kualitasnya dalam siaran. Strategi yang digunakan radio RRI Banten dalam meningkatkan kualitas penyiar adalah, pelatihan, seminar atau workshop, senam olah vokal. Disamping itu untuk mendukung pelaksanaan segala upaya tersebut radio RRI Banten juga mengeluarkan beberapa kebijakan diantaranya adalah evaluasi Recording.

Perumusan merupakan tahapan yang sangat menentukan bagaimana langkah-langkah yang akan dijalankan dalam sebuah strategi proses perumusan ini memerlukan perhitungan yang matang karena

akan berdampak pada bagaimana pelaksanaan strategi tersebut. proses perumusan strategi dalam upaya radio RRI Banten untuk meningkatkan kualitas penyiar telah berjalan dengan baik.

2. Pelaksanaan Strategi

Pelaksanaan strategi merupakan tahapan untuk melaksanakan berbagai hal yang telah dirumuskan sebelumnya. Pelaksanaan ini dianggap tahapan yang paling penting karena seluruh keputusan dalam perumusan strategi dijalankan dan dilaksanakan sesuai dengan jadwalnya. Pada dasarnya pelaksanaan strategi merupakan tahapan untuk menjalankan segala hal yang telah dirumuskan sebelumnya.

Seperti yang dikatakan Herlina Djabir selaku Koordinator RRI Banten, pelaksanaan strategi merupakan tahapan untuk menjalankan seluruh perumusan yang dibuat sebelumnya yang terkait dengan beberapa hal yang mendapatkan tujuan tahunan, menyusun kebijakan mengalokasikan sumber daya dan memperoleh struktur organisasi yang ada.

Secara rincinya pelaksanaan strategi peningkatan kualitas penyiar adalah

a. Menetapkan tujuan Tahunan

1) Pelatihan

Pelatihan merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pihak radio RRI Banten pada saat ada sesuatu yang baru seperti ilmu baru atau pengetahuan baru dalam bidang *Boadcasting*. Pelatihan untuk penyiar ini dilakukan rutin setiap enam bulan sekali atau satu tahun sekali. Bentuk pelatihan yang dilakukan biasanya diawali dengan penyampaian teori-teori dan dilanjutkan dengan praktek langsung yang mana diharapkan apa yang disampaikan bisa benar-benar diterima dan dapat diperaktekan secara langsung di ruang siaran. Materi yang disampaikan tentang mengelola siaran di ruang siar seperti prinsip dasar siaran, teknik siaran, persiapan saat siaran, hingga bagaimana saat berada di ruang siaran dan berhadapan dengan pendengar.

Dalam melakukan pelatihan ini pihak radio RRI Banten biasanya berkerjasama dengan pihak luar yaitu lembaga yang terkait dengan dunia *broadcasting*. Untuk pematerinya diambil dari orang-orang yang sudah berpengalaman dalam bidang *broadcasting*.

Ibu H.D yang merupakan Koordinator RRI Banten beliau mengatakan bahwa strategi untuk mendapatkan penyiar yang berkualitas yaitu dengan cara melakukan pelatihan khusus diantaranya adalah :²

1. Pelatihan Pengetahuan

Memiliki wawasan serta ilmu pengetahuan yang luas dari segi apapun. Menjadi seorang penyiar tentunya harus memiliki pengetahuan yang cukup, mulai dari dunia penyiaran, berita, musik dan lain sebagainya. Sebab, dengan ilmu pengetahuan serta wawasan yang dimiliki bagi seorang penyiar, itu bisa menjadikan daya tarik tersendiri bagi para pendengar. Ini salah satu alasan Ibu H.D membuat suatu

^{2 2} H.D, diwawancarai oleh E. Wafda Hamidah, *recording* (di RRI Banten, pada Rabu, 14 Maret 2018 pukul, 10.11 WIB)

pelatihan ini agar penyiar memiliki wawasan yang luas mengenai dunia luar tidak hanya lokal.

2. Pelatihan bahasa Inggris (Asing)

Penyiar RRI setidaknya mampu menguasai bahasa Inggris. Karena, zaman modern saat ini semua orang dituntut dapat menguasai berbagai bahasa dan setidaknya mampu menguasai bahasa Internasional yaitu bahasa Inggris. Dan sebagian besar program acara di RRI merupakan program acara yang berkaitan dengan Negara sehingga dituntut mampu menguasai bahasa asing salah satunya bahasa Inggris.

3. Pelatihan memainkan emosi pendengar

Diadakannya pelatihan emosi pendengar ini adalah saat melakukan siaran seorang penyiar harus mampu membawa pendengarnya untuk selalu menyimak program siaran yang disajikan dan tertarik dengan apa yang disampaikan oleh penyiar. Disini seorang penyiar harus sebisa mungkin membawa pendengar menjadi bagian dari apa yang sedang dibicarakan.

4. Pelatihan Kualias Suara

Kualitas suara yang harus dimiliki seorang penyiar seperti pengaturan suara, pengendalian irama, dan artikulasi. Tetapi selain itu keunikan atau ciri khas suara yang dimiliki seorang seseorang menjadi hal yang jadi pertimbangan untuk menjadi seorang penyiar di RRI Banten. Ciri khas dan keunikan suara yang dimiliki nantinya akan disesuaikan dengan acara yang dibawakan.

Sebelum menjadi penyiar RRI mengadakan pelatihan khusus untuk calon penyiar yaitu dengan diadakannya pelatihan. Diantaranya adalah :

- a. Berbicara, seorang penyiar tentunya harus mahir dalam berbicara, karena pekerjaan utama seorang penyiar ialah berbicara sesuai program yang dibawakan. Dalam berbicara di Radio, penyiar tentunya harus memiliki suara yang enak didengar oleh para pendengar. Untuk mendapatkan suara yang bagus dan enak didengan, penyiar memiliki beberapa strategi untuk mempertahankan suara agar stabil, antara lain:

- 1) Latihan pernafasan untuk bisa mengeluarkan suara diafragma, yaitu suara yang terbentuk dari rongga perut.
 - 2) Latihan intonasi untuk berbicara secara berirama, cepat dan lambat serta tidak datar atau monoton.
 - 3) Latihan berbicara dengan penekanan pada kata-kata tertentu.
 - 4) Latihan keceptakan bicara.
 - 5) Latihan artikulasi atau kejelasan pengucapan kata-kata.
- b. Membaca, seorang penyiar RRI Banten dituntut agar bisa membaca dngan cepat dan lugas. Penyiar tentunya memiliki teknik khusus dalam membaca naskah siaran, yaitu dengan membaca tetapi tidak monoton atau seperti tidak membaca. Walaupun pendengar tidak dapat melihat atau mengetahui penyiar, tetapi dari suara seorang penyiar dapat dibedakan mana yang membaca terus menerus dan mana penyiar yang membaca sekedarnya.

Dan diatas tadi merupakam strategi-strategi yang dilakukan oleh Ibu H.J selaku Koordinator RRI Banten

untuk meningkatkan kualitas penyiar, agar penyiar menjadi penyiar yang berkualitas, Kreatif dan Inovatif

Seorang penyiar dalam melakukan siaran harus punya cara yang berbeda dengan penyiar lain saat membawakan sebuah acara. Selain itu seorang penyiar harus bisa menarik pendengar agar pendengar selalu mendengarkan siarannya.

Tabel 4.1
Strategi Koordinator RRI Banten dalam meningkatkan kualitas penyiar

Koordinator	Strategi
H.D	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan bahasa asing 2. Pelatihan pengetahuan guna memberikan atau menambah wawasan yang luas terhadap penyiar 3. pelatihann suara agar dapat memiliki kualitas suara yang bagus dan memiliki ciri khas 4. Pelatihan memainkan emosi pendengar

B. Strategi Penyiar RRI Banten Dalam Menarik Minat Pendengar

Selain meningkatkan kualitas penyiar, RRI memiliki strategi untuk penyiar dalam menarik minat pendengar. Sebagai Koordinator Ibu H.D Menerangkan ada beberapa startegi pula yang diberikan kepada para penyiar untuk meningkatkan minat pendengar terhadap apa yang disajikan oleh penyiar. Diantaranya yaitu menyajikan program-program yang sesuai dengan keinginan atau permintaan pendengar.

Sebagai radio penyiaran publik, RRI Banten tentunya memiliki beberapa program acara yang disiarkan setiap harinya, RRI Banten dalam penyelenggaraan program siarannya memiliki segmentasi pendengar yang universal. Hal ini dilihat dari program siaran yang mengandung informasi, pendidikan, hiburan, dan lain sebagainya. Untuk mendiskripsikan lebih jelas mengenai program siaran RRI Banten, maka penulis menguraikan beberapa program siaran unggulan yang dimiliki RRI Banten berdasarkan hasil observasi berikut.

Program siaran seperti dibawah ini :

Agenda Banten	07.00 – 09.00 wib
Suara anda (talkshow)	10.00 – 11.00 wib
Top pop (chart music)	12.00 – 13.00 wib
Inspirasi	20.00 – 22.00 wib

“Agenda Banten” yaitu acara berita terkini seputar Banten yang dikemas secara ringan yang mengudara dari jam 07.00-09.00 wib. Selain itu ada program acara “Suara Anda” yang merupakan acara bincang pagi dengan narasumber dari jam 10.00-11.00 wib, acara “Top Pop” acara request 10 tangga lagu versi RRI Banten. Dan dimalam hari ada acara yang bertajuk “Inspirasi” yang membahas dengan topik tematik tentang dunia medis, wirausaha, otomotif, religi, daerah.

Dari beberapa program yang disajikan oleh Radio RRI, terdapat 2 program yang menjadi strategi agar menarik minat pendengar, yaitu :

1. Programa 1, dimana dalam program ini menyajikan program pemberdayaan masyarakat yang diikuti atau yang dapat dinikmati oleh pendengar dari semua kalangan usia

2. Programa 2, yaitu program yang dikhususkan untuk anak muda atau remaja. Dalam program ini terdapat *All This* dimana program tersebut merupakan program yang dinantikan oleh sebagian besar pendengar yang berasal dari kalangan anak muda untuk *request* lagu.

Selain menyajikan program-program yang menarik dan sesuai dengan kalangan usia. Strategi RRI dalam menarik minat pendengar juga biasanya mengadakan *Talk Show* atau dialog interaktif dengan mendatangkan bintang tamu yang sedang hangat di perbincangkan dan mewawancarainya langsung di studio. Selain mengadakan acara tersebut pendengarpun dapat berperan aktif dalam acara tersebut dengan mengajukan tanya jawab agar pendengar dapat leluasa menggali informasi yang diinginkan.

Dari penyiar sendiri D.P Mengatakan bahwa ada beberapa strategi dari penyiar untuk menarik minat pendengar yaitu dengan cara membuat pendengar mengerti dan nyaman terhadap apa yang dibawakan oleh penyiar. Selain itu, dengan berbagai cara penyiar harus membuat pendengar masuk kedalam Susana atau program yang sedang berjalan. Penyiar

juga harus ramah terhadap pendengar, tidak peduli dalam kondisi apapun penyiar harus siap dan luga dalam menjalankan tugas agar pendengar nyaman dalam mendengarkan radio.

Selain itu, penyiar harus pintar-pintar dalam menyenangkan hati pendengar, sama halnya ketika sedang menyiarkan program yang seharusnya tidak ada sesi Request, tetapi pendengar meminta satu buah lagu. Maka penyiar harus pintar-pintar menanganinya dengan memutar lagu yang diinginkan pendengar, tetapi sesuai dengan list lagu yang sudah disiapkan penyiar sebelumnya.³

Selain itu juga H.R selaku penyiar yang sudah 6 tahun menjadi pentiar di RRI Banten ini, mempunyai strategi untuk menarik minat pendengar yaitu dengan cara memberikan informasi yang sedang update setiap membawakan program setiap harinya.⁴

Adapun program yang dapat menarik pendengar yaitu program unggulan Golden Memmories, yang berisikan request lagu tahun 70 sampau 90'an setiap malam dari jam 21.00-00.00.

³ D.P, diwawancarai oleh E. Wafda Hamidah, *recording* (di RRI Banten, pada Rabu, 15 Maret 2018 pukul, 13.20 WIB)

⁴ H.R, diwawancarai oleh E. Wafda Hamidah, *recording* (di RRI Banten, pada Rabu, 15 April 2018 pukul, 15.00 WIB)

Di karenakan pendengar RRI yang kebanyakan dari usia muda atau remaja hingga usia lanjut ini, maka program yang menjadi favorit ialah request lagu yang ada di program Top-Top, All This untuk remaja dan Golden Memories untuk pendengar usia lanjut.

Dengan strategi yang dimiliki penyiar tentunya sangat bermanfaat bagi RRI agar tetap dapat terus mengudara dengan pendengar yang setia. Karena sesuai dengan teori Uses And Gratification, pendengar juga memiliki hak untuk memakai atau memilih dan menilai radio mana yang pantas dan ingin mereka dengar. Dan dengan adanya strategi-strategi untuk penyiar dan pendengar tentunya membantu pendengar agar tetap percaya dan nyaman terhadap apa yang dibawakan oleh penyiar radio di RRI Banten.⁵

Tabel 4.2
Teknik Penyiar

No	Nama Penyiar	Teknik
1	D.P.	1. Membuat pendengar mengerti dan nyaman terhadap apa yang

A.S, diwawancarai oleh E. Wafda Hamidah, *recording* (di RRI Banten, pada Rabu, 15 Maret 2018 pukul, 13.20 WIB)

		<p>dibawakan oleh penyiar</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Ramah terhadap pendengar 3. Berusaha membuat pendengar masuk kedalam setiap program acara yang sedang di bawakan 4. pintar-pintar dalam menyenangkan hati pendengar
2	H.R	<ol style="list-style-type: none"> 1. memberikan informasi terupdate kepada pendengar 2. pintar-pintar dalam menyenangkan hati pendengar 3. Berusaha membuat pendengar masuk kedalam setiap program acara yang sedang di bawakan
3	G.P	<ol style="list-style-type: none"> 1. pengucapan saat siaran harus jelas agar penyiar bisa menerima atau mendengar dengan jelas

		<p>apa yang disampaikan</p> <ol style="list-style-type: none">2. Mencari ide-ide baru untuk bersiaran agar tidak terkesan monoton5. Paham dengan topic yang sedang dibawakan agar tidak gugup saat bersiaran.
4	M.D.F	<ol style="list-style-type: none">1. Ramah terhadap pendengar2. memberikan informasi yang sedang update di kalangan masyarakat